

Digitalisasi Pengelolaan Data Organisasi melalui Google Drive di Pengurus Lingkungan SAVA

Bias Yulisa Geni^{1*}, Henri Septanto², Wenny Desty Febrian³, Mathew Parlindungan Aruan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Dian Nusantara
Email: bias.yulisa.geni@undira.ac.id

Received : 23-10-2025 Revised : 02-11-2025 Accepted : 18-11-2025 Published : 25-12-2025

Abstrak

Pengurus Lingkungan Sava menghadapi permasalahan dalam pengelolaan data organisasi yang masih dilakukan secara manual, tersimpan di berbagai perangkat pribadi, dan belum terpusat, sehingga menyulitkan proses pencarian, pembaruan, pengarsipan, serta meningkatkan risiko kehilangan data penting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola data organisasi secara digital melalui pemanfaatan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis komputasi awan yang mudah digunakan, aman, dan dapat diakses secara terkontrol. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan praktik langsung, pendampingan teknis, serta penyusunan panduan penggunaan Google Drive untuk kebutuhan administrasi organisasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara menyimpan dokumen, membuat struktur folder, mengatur hak akses, membagikan file, serta menjaga keamanan data organisasi. Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan efisiensi kerja administrasi karena data dapat dikelola secara lebih rapi, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa digitalisasi pengelolaan data melalui Google Drive dapat menjadi solusi praktis bagi Pengurus Lingkungan Sava dalam meningkatkan literasi digital, keteraturan administrasi, dan keberlanjutan pengelolaan informasi organisasi.

Kata kunci: Pengelolaan data, Google Drive, Literasi digital, Penyimpanan awan, Pengabdian masyarakat

Abstract

The Sava Environmental Management Board faces challenges in managing organizational data that is still handled manually, stored across various personal devices, and not yet centralized. This condition makes it difficult to search, update, archive, and protect important organizational data. This community service activity aims to improve the ability of board members to manage organizational data digitally by utilizing Google Drive as a cloud-based storage platform that is easy to use, secure, and accessible in a controlled manner. The implementation method consists of socialization, hands-on training, technical assistance, and the preparation of a user guide for using Google Drive to support organizational administration. The results show that the board members gained a better understanding of how to store documents, create folder structures, manage access rights, share files, and maintain organizational data security. In addition, this activity helps improve administrative work efficiency because data can be managed in a more organized, integrated, and accessible way by authorized members. It can be concluded that digital data management through Google Drive is a practical solution for the Sava Environmental Management Board to improve digital literacy, administrative order, and the sustainability of organizational information management.

Keywords: data management, Google Drive, digital literacy, cloud storage, community service

Pendahuluan

Lingkungan SAVA merupakan organisasi masyarakat yang berfokus pada bidang ibadah, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan sosial. Dalam menjalankan kegiatan organisasi, pengelolaan data dan informasi menjadi aspek penting untuk mendukung perencanaan program, penyusunan laporan, pengelolaan anggaran, dokumentasi kegiatan, serta pengambilan keputusan. Namun, pengelolaan data di Lingkungan SAVA masih dilakukan secara manual, tersimpan dalam dokumen fisik, dan tersebar di berbagai perangkat pribadi pengurus. Kondisi ini menyebabkan data belum terintegrasi, sulit diakses, serta berisiko hilang atau rusak. Permasalahan ini sejalan dengan temuan Pratama et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan arsip digital penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi, terutama ketika masih terdapat kendala pemahaman teknologi, infrastruktur, dan keamanan data.

Penerapan teknologi penyimpanan berbasis awan menjadi salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Google Drive dapat digunakan untuk menyimpan berbagai jenis dokumen, seperti teks, gambar, video, spreadsheet, dan presentasi, serta mendukung kemudahan akses dan berbagi dokumen secara daring (Safitri & Nasution, 2023). Selain itu, penggunaan Google Drive sebagai media penyimpanan dinilai efektif karena didukung oleh kualitas sistem, kualitas layanan, dan kemudahan penggunaannya dalam mengelola informasi (Trilaksono, 2018).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Pengurus Lingkungan SAVA dalam menggunakan Google Drive sebagai media pengelolaan data organisasi berbasis digital. Pelatihan literasi digital berbasis Google Workspace terbukti dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam komunikasi, pengelolaan data, dan kolaborasi daring (Mardiah et al., 2025). Kegiatan pengabdian sejenis juga menunjukkan bahwa implementasi Google Drive mampu meningkatkan efisiensi kerja, kecepatan akses dokumen, konsistensi file, kemudahan kolaborasi, serta perlindungan data melalui pencadangan otomatis dan sinkronisasi data (Shodiq et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, keamanan data, kolaborasi antaranggota, serta keberlanjutan operasional Lingkungan SAVA.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan teknologi digital dengan metode partisipatif. Kegiatan dilaksanakan di Lingkungan SAVA dengan sasaran utama pengurus organisasi yang berperan dalam pengelolaan administrasi, data anggota, data kegiatan, anggaran, dokumentasi, dan arsip organisasi. Teknik penentuan peserta menggunakan purposive sampling, yaitu memilih pengurus yang terlibat langsung dalam pengelolaan data dan informasi organisasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi permasalahan pengelolaan data melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan pengurus SAVA. Tahap kedua adalah perancangan program pelatihan, meliputi penyusunan materi penggunaan Google Drive, struktur folder, pengelolaan akses, keamanan data, serta pencadangan dan pemulihan data. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan melalui praktik langsung penggunaan Google Drive untuk menyimpan, mengelola, membagikan, dan mengamankan dokumen organisasi. Tahap keempat adalah pendampingan teknis, yaitu membantu peserta dalam menerapkan Google Drive sebagai media pengelolaan data organisasi secara terpusat. Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman, keterampilan, dan kepuasan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket evaluasi, dan penilaian praktik. Alat dan bahan yang digunakan meliputi laptop, telepon pintar, proyektor, jaringan internet, akun Google, materi pelatihan, panduan penggunaan Google Drive, daftar

hadir, serta lembar evaluasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil angket dan evaluasi praktik dihitung dalam bentuk persentase, sedangkan data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi, dan umpan balik peserta dianalisis secara naratif. Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk uraian, tabel, dan dokumentasi kegiatan untuk menggambarkan proses, capaian, serta kebermanfaatan program pengabdian kepada masyarakat.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Pengurus Lingkungan SAVA sebagai mitra yang berperan dalam pengelolaan kegiatan ibadah, pelestarian lingkungan, pemberdayaan sosial, administrasi anggota, dokumentasi kegiatan, serta arsip organisasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, mitra menghadapi permasalahan utama berupa pengelolaan data yang masih manual, dokumen tersebar di perangkat pribadi, belum adanya sistem penyimpanan terpusat, serta risiko kehilangan data organisasi. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan Google Drive sebagai media pengelolaan data berbasis digital.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus dalam menggunakan Google Drive untuk kebutuhan administrasi organisasi. Peserta mampu memahami fungsi dasar Google Drive, membuat struktur folder, mengunggah dokumen, membagikan file, mengatur hak akses, serta memahami pentingnya pencadangan dan pemulihan data. Pengurus yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan penyimpanan berbasis awan mulai mampu mengelola data organisasi secara lebih terstruktur dan mandiri.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Aspek Kegiatan	Kondisi Sebelum Kegiatan	Hasil Setelah Kegiatan
1	Literasi digital	Pengurus belum sepenuhnya memahami penggunaan penyimpanan berbasis awan	Pengurus memahami fungsi dasar Google Drive dan mampu menggunakannya untuk menyimpan data organisasi
2	Pengelolaan data	Data tersebar di dokumen fisik dan perangkat pribadi	Data mulai dipusatkan dalam Google Drive dengan struktur folder yang lebih rapi
3	Akses informasi	Pencarian data membutuhkan waktu lama karena tidak terorganisir	Data lebih mudah ditemukan dan diakses oleh pengurus yang memiliki izin
4	Keamanan data	Risiko kehilangan data cukup tinggi karena belum ada cadangan terpusat	Pengurus memahami pengaturan hak akses, pencadangan, dan pemulihan data

5	Kolaborasi	Penyusunan dokumen masih dilakukan secara terpisah	Pengurus dapat berbagi dan mengelola dokumen secara bersama melalui Google Drive
6	Keberlanjutan program	Belum tersedia panduan tertulis penggunaan sistem digital	Tersusun panduan penggunaan Google Drive sebagai acuan pengelolaan data organisasi

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga menghasilkan sistem awal pengelolaan data organisasi yang lebih terintegrasi. Data kegiatan, anggaran, program lingkungan, dokumentasi, dan arsip organisasi mulai dikelompokkan ke dalam folder sesuai kebutuhan. Struktur penyimpanan ini membantu pengurus dalam mengelola dokumen secara lebih rapi dan mengurangi ketergantungan pada penyimpanan pribadi.

Dari aspek keamanan data, pengurus memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengaturan hak akses. Dokumen organisasi tidak lagi dibagikan secara bebas, tetapi dapat diatur berdasarkan peran dan kebutuhan anggota. Hal ini membantu menjaga kerahasiaan dokumen tertentu, sekaligus memastikan data tetap dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

Kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kolaborasi antaranggota pengurus. Dengan penggunaan Google Drive, proses penyusunan laporan, penyimpanan dokumentasi, dan pembagian informasi dapat dilakukan secara lebih cepat. Pengurus dapat mengakses dokumen yang sama tanpa harus memindahkan file secara manual melalui perangkat pribadi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan. Peserta merasa penggunaan Google Drive membantu pekerjaan administrasi menjadi lebih mudah, rapi, dan efisien. Selain itu, adanya panduan tertulis penggunaan Google Drive menjadi luaran pendukung agar pengurus dapat melanjutkan penggunaan sistem secara mandiri setelah kegiatan selesai.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan data melalui Google Drive mampu membantu Pengurus Lingkungan SAVA dalam meningkatkan literasi digital, efisiensi administrasi, keamanan data, dan kolaborasi organisasi. Program ini juga menjadi langkah awal dalam membangun sistem pengelolaan informasi organisasi yang lebih modern, terpusat, dan berkelanjutan.





Gambar 1. Pelatihan Gdrive pada pengurus Lingkungan Sava

Gambar 1 menunjukkan proses pelatihan penggunaan Google Drive kepada pengurus Lingkungan SAVA. Pada kegiatan ini, peserta didampingi secara langsung dalam praktik pengelolaan data digital, mulai dari membuka platform Google Drive, membuat folder, mengunggah dokumen, hingga memahami cara menyimpan dan mengakses data organisasi secara terpusat. Kegiatan pelatihan dilakukan secara interaktif agar peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai digitalisasi pengelolaan data organisasi. Melalui kegiatan ini, pengurus Lingkungan SAVA diharapkan mampu mengelola arsip, dokumen kegiatan, dan informasi organisasi secara lebih rapi, aman, dan mudah diakses.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan pengurus dalam menggunakan Google Drive menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif untuk memperkuat literasi digital. Pengurus tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai penyimpanan berbasis awan, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan teknis seperti membuat folder, mengunggah dokumen, membagikan file, dan mengatur hak akses. Temuan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian lain yang menunjukkan bahwa pelatihan Google Workspace dapat meningkatkan keterampilan digital pengurus organisasi, khususnya dalam penggunaan Google Drive dan aplikasi pendukung administrasi lainnya.

Pemanfaatan Google Drive juga mendukung efisiensi pengelolaan data organisasi karena dokumen dapat disimpan secara terpusat dan diakses oleh pengurus yang memiliki kewenangan. Secara teori, penyimpanan berbasis awan memungkinkan pengguna mengelola dokumen secara lebih fleksibel karena data tidak hanya bergantung pada satu perangkat tertentu. Hal ini memperkuat hasil kegiatan bahwa struktur folder digital membantu pengurus dalam mengelompokkan dokumen kegiatan, anggaran, arsip, dan dokumentasi organisasi secara lebih rapi. Hasil ini didukung oleh pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa Google Drive dapat digunakan sebagai media pengarsipan digital untuk memudahkan penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan dokumen.

Dari aspek keamanan data, penggunaan Google Drive memberikan perubahan penting dalam cara pengurus memahami perlindungan dokumen organisasi. Sebelumnya, data yang tersimpan pada perangkat pribadi memiliki risiko lebih besar untuk hilang, rusak, atau tidak dapat diakses ketika perangkat bermasalah. Setelah pelatihan, pengurus mulai memahami pentingnya pengaturan akses, pencadangan data, serta pemulihan dokumen. Hal ini sejalan dengan konsep keamanan data digital yang menekankan pentingnya kontrol akses dan kesadaran pengguna dalam menjaga informasi organisasi. Kegiatan pengabdian sejenis pada pengurus koperasi juga menunjukkan bahwa literasi digital dan keamanan data menjadi faktor penting dalam penguatan tata kelola organisasi pada era digital.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga berdampak pada pola kerja kolaboratif pengurus. Google Drive memungkinkan dokumen digunakan secara bersama, sehingga proses penyusunan laporan, pengarsipan kegiatan, dan pembagian informasi dapat dilakukan lebih cepat. Secara konseptual, teknologi kolaboratif berbasis awan dapat meningkatkan koordinasi karena data dapat diakses secara bersamaan oleh pihak yang berwenang. Dengan demikian, penggunaan Google Drive tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga sebagai media kerja bersama yang mendukung transparansi dan efektivitas komunikasi organisasi.

Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh adanya pendampingan teknis dan panduan tertulis. Pendampingan membantu peserta mengatasi kendala yang muncul setelah pelatihan, sedangkan panduan penggunaan berfungsi sebagai acuan agar sistem digital tetap digunakan secara berkelanjutan. Hal ini penting karena keberlanjutan program pengabdian tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan pelatihan awal, tetapi juga oleh kemampuan mitra dalam menerapkan pengetahuan tersebut secara mandiri. Kegiatan pengabdian berbasis Google Workspace pada masyarakat juga menunjukkan bahwa tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pendampingan menjadi bagian penting dalam meningkatkan keberhasilan program literasi digital.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi pengelolaan data melalui Google Drive dapat meningkatkan literasi digital, efisiensi administrasi, keamanan dokumen, dan kolaborasi organisasi. Namun, penerapan sistem ini tetap memerlukan pembiasaan, kedisiplinan pengurus dalam mengunggah dan mengelompokkan dokumen, serta evaluasi berkala agar pengelolaan data tetap konsisten. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu diarahkan pada penguatan standar operasional pengelolaan dokumen digital dan pelatihan lanjutan untuk memperluas kemampuan pengurus dalam menggunakan aplikasi digital lainnya.

Kesimpulan

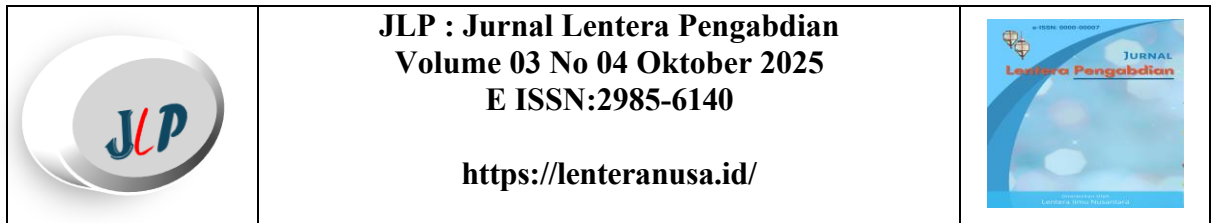
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui digitalisasi pengelolaan data organisasi menggunakan Google Drive pada Pengurus Lingkungan SAVA telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang direncanakan, yaitu membantu pengurus dalam mengelola data organisasi secara lebih terpusat, rapi, aman, dan mudah diakses. Melalui pelatihan dan pendampingan, pengurus mampu memahami serta mempraktikkan penggunaan Google Drive untuk menyimpan dokumen, membuat struktur folder, membagikan file, mengatur hak akses, serta melakukan pencadangan dan pemulihan data. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan Google Drive dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat akses informasi, mengurangi risiko kehilangan data, serta mendukung kolaborasi antaranggota pengurus. Oleh karena itu, Pengurus Lingkungan SAVA disarankan untuk menggunakan Google Drive secara konsisten sebagai media utama pengelolaan dokumen organisasi, menyusun aturan internal terkait penamaan file, struktur folder, hak akses, dan jadwal pencadangan data, serta melanjutkan pendampingan teknis agar seluruh pengurus mampu menggunakan sistem digital secara mandiri. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memperkenalkan aplikasi pendukung seperti Google Docs, Google Sheets, Google Forms, dan Google Calendar agar proses administrasi, pendataan, pelaporan, serta koordinasi organisasi dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dian Nusantara atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Pengurus Lingkungan SAVA atas kerja sama dan partisipasi aktif, serta kepada seluruh tim pelaksana yang telah berkontribusi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adila, Z., Fauzia, N., Mulyapradana, A., Anjarini, A. D., & Isneti, D. P. (2024). Tata kelola penyimpanan arsip melalui Google Drive di IPPNU Ranting Tirto Kabupaten Pekalongan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(1), 118–125. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i1.115>
- Apriandari, W., Az-Zahra, F. F., Robial, S. M., Febriani, R., Rahayu, E., Arliansyah, T. S., & Nisrina, K. (2025). Implementasi Google Workspace untuk literasi digital organisasi 'Aisyiyah di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(4), 715–725. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3643>
- Hasan, M., Purnama, J. J., Rahayu, S., & Mukhayaroh, A. (2024). Pengelolaan arsip digital sebagai sumber informasi bagi Remaja Masjid Baitul Halim menggunakan Google Drive dan Dropbox. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 7(1), 61–70. <https://doi.org/10.31599/72q6ba64>
- Kamala, N. M. L. S., & Lawanda, I. I. (2023). Analisis penggunaan Google Drive dalam manajemen informasi di kantor villa. *Pustakaloka*, 15(2), 281–302. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v15i2.6934>
- Mardiah, Cynthia, E. P., Chinthia, M. M., Rizki, C. A., & Khairuniza, N. (2025). Peningkatan literasi digital masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan Google Workspace. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.35>
- M, A., & Shobri, M. (2023). Pelatihan manajemen arsip digital berbasis Google Drive Desktop bagi pengurus pondok pesantren se-Kecamatan Sangkapura. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 52–61. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.1112>
- Nurdyansa, N., Fatma, F., Erniwati, E., & Amri, N. F. (2024). Pelatihan digitalisasi data administrasi dan analisis data sederhana menggunakan Google Workspace dan kecerdasan buatan pada staf administrasi Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1407–1416. <https://doi.org/10.59837/kvmvh620>
- Rifai, B., Normah, & Amin, R. (2025). Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip dan dokumen tata pamong Kelurahan Paninggilan Utara. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 4(4), 136–141.
- Rismala, R., Ramadhani, K. N., Sthevanie, F., Nurmala, E., & Jamilah, A. (2026). Pelatihan Google Workspace untuk digitalisasi data di PKK Mekar Arum 16, Desa Lengkong, Kecamatan Bojongoang. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v5i1.188>
- Safitri, K., & Nasution, I. P. (2023). Analisis penggunaan aplikasi Google Drive sebagai media penyimpanan data. *Jurnal Sains dan Teknologi (JSIT)*, 3(3), 220–223. <https://doi.org/10.47233/jsit.v3i2.891>
- Salsabila, Z., & Syarif, A. (2022). Pemanfaatan media Google Drive dalam pengelolaan dokumen elektronik Komisi Aparatur Sipil Negara. *SERASI: Jurnal Sekretari & Administrasi*, 20(2), 116–125. <https://doi.org/10.36080/js.v20i2.2172>
- Setiawan, T., & Yudha, M. F. (2021). Pemanfaatan Google Drive untuk pengarsipan data digital bagi SDM PKH Kabupaten Garut. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.32627/abdimu.v1i2.382>
- Shodiq, M. R. A., Pratami, E. I., & Sarah, I. S. (2025). Implementasi cloud storage Google Drive sebagai solusi penyimpanan arsip untuk mengatasi sistem manual berbasis flashdisk di PT XYZ. *Aksara Abdimas*, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.64499/jaka.v3i1.192>
- Trilaksono, A. R. (2018). Efektivitas penggunaan Google Drive sebagai media penyimpanan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.1651>



Yazid, A., Khairunnisa, K., Suprihartini, Y., Hariyadi, A., & Shofwani, S. A. (2025). Pelatihan digitalisasi manajemen arsip dan administrasi bagi lembaga pendidikan nonformal menggunakan aplikasi cloud storage. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 106–110.